



## Pengembangan Kompetensi Dosen melalui Sosialisasi Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Era Revolusi Industri 4.0

Muslim<sup>1</sup>, Dedi Setiawan<sup>2</sup>, Hendra Dani Saputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

### ABSTRACT

DEVELOPMENT OF LECTURERS COMPETENCIES THROUGH THE SOCIALIZATION OF THE SEMESTER LEARNING PLAN (RPS) ERA OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0. This socialization activity is an activity carried out in the Automotive Engineering Department, Faculty of Engineering, Padang State University. This service activity is to increase the knowledge and skills of lecturers in compiling RPS in accordance with the demands of the world today. This is to make it easier for lecturers to plan, compile RPS and evaluate learning oriented in the 4.0 revolution era. This activity was attended by 24 lecturers majoring in automotive engineering. In this socialization activity, it was explained how to prepare RPS in the era of the industrial revolution 4.0 and also to develop lecturer competence because making RPS is the obligation of lecturers in preparing for the learning process later. The data shows a lack of interest from lecturers in compiling and developing RPS. There are also data results that show the lack of student motivation in learning activities which is part of the readiness of the lecturers themselves in completing learning tools. The method used is science and technology substitution by offering a new, more modern science and technology than the old one. The final result is that the overall service activity process has been considered quite good and useful for automotive engineering majors and is important to be developed as part of the completeness of learning tools.

**Keywords:** Industrial Revolution 4.0, Lecturer Competency Development, Semester Lesson Plan.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
26.11.2020	29.12.2020	15.02.2021	25.02.2021

### Suggested citation:

Muslim, M., Setiawan, D., & Saputra, H. (2021). Pengembangan kompetensi dosen melalui sosialisasi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 107-115. <https://doi.org/10.30653/002.202061.737>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/737>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Jurusan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, 25171, Indonesia. Email: muslim@ft.unp.ac.id

## PENDAHULUAN

Berdasarkan (Undang-Undang No. 5 Tahun 2014) tentang Aparatur Sipil Negara dimana dijelaskan bahwa untuk melaksanakan cita-cita bangsa dan untuk mewujudkan tujuan dari negara, maka perlu dibentuknya ASN yang mempunyai integritas, profesional, dan netral serta bebas dari intervensi politik. Menurut Kepala Biro, humas, hukum dan BKN mengartikan bahwa ASN merupakan dua status pegawai yang berbeda dimana dibagi atas Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai Negeri Sipil (PSN), meski sama-sama ASN akan tetapi ada perbedaan dari kedua pembagian tersebut. Berdasarkan pasal 1 undang-undang No. 5 Tahun 2014, PNS adalah warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan tertentu kemudian diangkat menjadi ASN secara tetap. Sedangkan PPPK dengan syarat yang sama berdasarkan perjanjian kerja dalam jangka waktu tertentu untuk melaksanakan tugasnya pada pemerintahan. Artinya antara PNS dan PPPK merupakan sama-sama ASN akan tetapi PNS merupakan status tetap sedangkan PPPK merupakan dalam bentuk perjanjian kerja yang jangka waktunya sudah diatur.

Dosen yang merupakan bagian dari ASN dan juga dosen kontrak yang bekerja di Universitas Negeri Padang mempunyai tanggungjawab dalam mengemban misi tridharma, dimana seorang dosen harus mempunyai tanggungjawab dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Sudiarta, 2016). Sebagai seorang pengajar, peran dosen wajib melengkapi seluruh perangkat pembelajaran guna mencapai pembelajaran yang optimal nantinya dan juga meningkatkan profesionalisme dan kemampuan dosen dalam pembelajaran (Muslim et al, 2020). Salah satu perangkat pembelajaran yang harus ada adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Tujuan dari penyusunan RPS ini adalah agar mengetahui tindakan apa yang diperlukan dalam proses pembelajaran nantinya (Panjaitan, 2014). Penyusunan RPS merupakan kegiatan yang harus senantiasa dilakukan oleh seorang dosen dan untuk menyesuaikan dengan kondisi karakteristik mahasiswa, maka RPS yang disusun juga harus selalu dikembangkan (Nurdin, 2017). Diharapkan dengan adanya penyusunan dan pengembangan RPS maka kompetensi kelulusan mahasiswa dapat tercapai secara optimal (Sitepu & Lestari, 2018). Setiap dosen wajib memiliki kecakapan dalam menyusun RPS dan proses pembelajaran nantinya hendaknya sudah mengacu kepada komponen RPS yang telah disusun.

Kemudahan dalam mendapatkan informasi melalui perkembangan teknologi pada saat sekarang ini merupakan salah satu bentuk tingginya penggunaan media oleh mahasiswa (Meliyawati et al. 2020). Agar lebih terkontrolnya dalam penggunaan media sosial dan teknologi yang semakin berkembang, perlunya pencocokan dalam penyusunan RPS oleh dosen sehingga bisa digunakan pada era revolusi industri 4.0. Hasil dari pengembangan RPS diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dosen dan sikap serta pengetahuan dosen (Sopandi et al, 2020). Selain itu dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penggunaan media sebagai fasilitas pembelajaran nantinya sehingga berdampak positif bagi mahasiswa dalam pembelajaran. Salah satu sarana untuk pembelajaran di era revolusi industri 4.0 ini, adanya *Learning Management System* (LMS) yang biasanya digunakan Universitas Negeri Padang bernama *elearning* dengan nama situsnya adalah

elearning.unp.ac.id. Pada situs ini, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dalam bentuk pembelajaran daring. Semua pembelajaran, tugas dan kegiatan pembelajaran dapat ditemukan pada situs *elearning* ini. Sehingga RPS nantinya dapat disusun dan berhubungan dengan penggunaan aplikasi dalam situs daring ini.

Hasil observasi di jurusan teknik otomotif, masih banyak dosen yang belum mengembangkan atau menyusun RPS untuk kebutuhan proses pembelajaran. RPS yang digunakan merupakan contoh RPS yang sudah lama, atau hanya sekedar mengambil contoh RPS yang sesuai dengan pembahasan yang sudah ada. Padahal dengan adanya perubahan era revolusi industri 4.0 saat ini, maka metode pembelajaran juga harusnya berubah. Dosen harus menerapkan pembelajaran yang strategi pembelajaran menggunakan *Student Center Learning* (SCL). Mahasiswa dituntun lebih aktif lagi dalam belajar sehingga tercapainya tujuan belajar (Muslim, Martias, & Nasir, 2019). Apalagi dengan perkembangan teknologi yang sekarang ini, perkuliahan sudah diarahkan kedaring. Artinya perkuliahan sudah banyak menggunakan tatap maya dibandingkan tatap muka. Keadaan pandemi covid 19 yang masih banyak kasusnya juga mewajibkan mahasiswa belajar *full* daring sesuai dengan arahan dan putusan pemerintah. Dapat disimpulkan perlunya disusun atau dikembangkan kembali RPS yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa pada era revolusi industri 4.0.

Berdasarkan analisis di atas, maka penulis merasa perlu membuat program pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan dalam rangka menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) era revolusi industri di jurusan teknik otomotif. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu dalam menyelesaikan persoalan (permasalahan) dosen dalam menyusun RPS di jurusan teknik otomotif.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Pemilihan lokasi dikarenakan untuk mempermudah pengaplikasian dan sosialisasi karena berhubungan langsung dengan linearitas jurusan penulis. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi yang diawali dengan memaparkan materi, ceramah, diskusi bersama tim dosen jurusan teknik otomotif. Adanya pemaparan secara langsung diharapkan dapat diterima oleh peserta yang ada pada kegiatan sosialisasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah substitusi Ipteks, artinya metode ini menawarkan ipteks baru yang lebih modern dibandingkan yang sudah lama digunakan. RPS yang sebelumnya masih berstatus asal jadi dan juga belum berorientasi revolusi industri 4.0, maka untuk kegiatan sosialisasi ini lebih mengedepankan hal-hal yang baru sesuai dengan perubahan zaman. Evaluasi dalam kegiatan ini adalah menerima masukan-masukan, saran dan menjawab pertanyaan dari tim dosen jurusan teknik otomotif perihal masalah penyusunan RPS yang kemudian akan dipertimbangkan untuk pengembangan kedepannya. RPS yang sudah jadi boleh diaplikasikan dalam proses pembelajaran dan disanalah para dosen dapat

mengevaluasi kembali, hal-hal apa saja yang kurang serta kelebihan-kelebihan yang ditimbulkan untuk penerapan RPS dalam proses pembelajaran.

Kegiatan ini juga memaparkan materi tentang cara proses penyusunan RPS kepada dosen yang bisa mereka modifikasi dan juga dikembangkan sesuai dengan karakteristik dari mahasiswa dan teknologi yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dapat meningkatkan minat dan sikap aktif dari mahasiswa dalam belajar dikarenakan pembelajaran sudah direncanakan dengan baik dan yang lebih penting fokusnya kepada mahasiswa (SCL).

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan motivasi dosen di jurusan teknik otomotif dalam menyusun dan mengembangkan RPS yang berorientasi kepada mahasiswa dalam era revolusi industri 4.0. Tim dosen di jurusan teknik otomotif sepakat untuk mengembangkan RPS yang dapat dipergunakan persemester dalam 1 tahun ajaran akademik. Kegiatan sosialisasi diharapkan dapat membuat dosen di jurusan teknik otomotif lebih tepat sasaran. Wawasan yang biasanya sudah mulai redup, dengan adanya sosialisasi ini maka akan kembali terang dan juga akan bertambah sesuai dengan pertukaran zaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan diawali kata sambutan oleh ketua jurusan teknik otomotif kemudian pemaparan materi tentang penyusunan RPS kepada dosen jurusan teknik otomotif. Materi yang dipaparkan adalah tentang penyusunan RPS di era revolusi industri 4.0 yaitu penyampaian studi literatur, tahapan penyusunan RPS dan hasil dari RPS yang telah disusun. Proses pemaparan materi tersebut merupakan bagian dari metode ceramah dan dengan menerapkan demonstrasi (Yustitia et al, 2020) dengan menggunakan media *power point*. Pada penyampaian materi akan dibukanya bagian tanya jawab mengenai hal-hal yang menjadi kendala tercapainya penyusunan RPS ini. Kegiatan sosialisasi ini diikuti dengan praktik cara penyusunan RPS sesuai dengan era revolusi industri 4.0 dan bentuk dari tindakan yang harus dilakukan.

### Ketercapaian Peserta Sosialisasi

Target tim dosen yang diundang dalam kegiatan sosialisasi ini adalah berjumlah 25 orang yang berasal dari jurusan teknik otomotif. Dalam kegiatan ini diikuti oleh dosen teknik otomotif dengan jumlah 24 orang, karena dalam kondisi lain dan juga mempunyai jadwal penting lainnya. Dengan demikian, angka ketercapaian peserta sosialisasi penyusunan RPS ini adalah 96%.



Gambar 1. *Pembukaan Kegiatan Sosialisasi RPS*

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah berupa pembukaan sosialisasi yang langsung dibuka oleh ketua jurusan teknik otomotif. Pada kegiatan ini juga dijelaskan manfaat dari penyusunan RPS bagi dosen dan pentingnya untuk keberlanjutan penyusunan nantinya. Hal ini dilakukan agar para peserta khususnya tim dosen jurusan teknik otomotif memahami maksud dari materi yang akan diberikan dan juga memotivasi berjalannya kegiatan ini sesuai dengan yang diharapkan. Adanya motivasi dalam proses pembukaan ini akan menimbulkan rasa disiplin dan antusiasme peserta selama kegiatan. Sikap yang seperti ini nantinya akan memudahkan peserta dalam proses sosialisasi (Setiawan, Saputra, & Muslim, 2020). Hal ini diharapkan akan mempermudah proses kegiatan sosialisasi penyusunan RPS nantinya.



Gambar 2. *Kegiatan Pemaparan Materi Penyusunan RPS*

Tahapan berikutnya adalah memaparkan cara penyusunan RPS di era revolusi industri 4.0. Beda halnya dengan penyusunan RPS yang biasa, untuk memahami penyusunan RPS ini, perlu mengkaji dari awal, yaitu pemahaman tentang kurikulum yang diterapkan di jurusan teknik otomotif, berdasarkan kurikulum tersebut maka tersusunlah poin-poin yang digunakan untuk pembuatan RPS ini. Pemahaman kurikulum nantinya di jelaskan bagaimana profil lulusan yang akan dihasilkan, setelah itu dijabarkan Capaian Pembelajaran (CP) atau biasa dikenal dengan istilah *Learning*

*Outcome* (LO) yang sejatinya maknanya sama. CP prodi dijabarkan lebih dahulu yang mana aspek sikap dan pengetahuan sudah tertuang dalam lampiran (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 n.d.). Aspek sikap dan keterampilan umum boleh diperbaharui sesuai dengan karakteristik jurusan masing-masing tanpa merubah maknanya. Kemudian pada aspek pengetahuan dan keterampilan khusus dapat diambil dari kesimpulan dari berbagai lembaga yang telah mengisahkan isi dari aspek ini dan telah berkoordinasi dalam pengisian poin yang berada pada aspek ini. Barulah dijabarkan CPL prodi yang dibebankan pada mata kuliah berdasarkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang telah diatur sebelumnya dalam buku pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi era revolusi industri 4.0. Apabila CPMK sudah dihasilkan, maka langkah selanjutnya adalah membuat sub-CPMK yang nantinya digunakan pada penyusunan RPS itu sendiri. RPS yang akan disusun perlu dijabarkan lagi analisis pembelajarannya sehingga mempermudah dalam pengkategorian RPS yang disusun.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab antara Peserta dengan Tim Sosialisasi

Tahap selanjutnya yaitu sesi tanya jawab dimana setelah memaparkan bagaimana penyusunan RPS di era revolusi industri 4.0, maka tanya jawab, kritik saran perlu ada untuk kelengkapan dan pengaplikasian RPS yang telah disusun nantinya. Semua saran yang membangun akan dicatat untuk penyempurnaan RPS dan juga sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan serta pengembangan RPS.



Gambar 4. Kegiatan Praktikum Penyusunan RPS

Kegiatan terakhir adalah pengaplikasian dalam penyusunan RPS kepada peserta khususnya dosen jurusan teknik otomotif sekaligus memandu hal-hal yang dibutuhkan apabila peserta merasa kesulitan dalam penyusunan RPS tersebut. Tim pengabdian akan memberikan bantuan bagaimana proses penyusunan dengan turun langsung kelapangan agar para dosen tidak merasa kesulitan dalam pemakaian format penulisan dan cara penyusunan yang telah di sosialisasikan sebelumnya.

#### **Ketercapaian materi yang direncanakan**

Target dalam penyampaian materi ini bisa dikategorikan sangat baik, dikarenakan materi penyusunan RPS ini bukanlah hal yang baru yang harus dipelajari oleh dosen. Akan tetapi penambahan ilmu kompetensi yang dikembangkan disini yang menjadi patokan dalam kegiatan sosialisasi. Kemampuan dosen dalam penguasaan materi dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dilihat dari antusiasnya dalam proses penyusunan RPS dalam bentuk praktik dan juga antusiasme dalam acara tatap muka dan juga pertanyaan yang diberikan. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian bagi dosen jurusan teknik otomotif perihal penyusunan RPS ini dapat dinilai cukup baik. Hal ini merupakan berkat dukungan para dosen, ketua jurusan dan teman-teman seperjuangan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan selama proses sosialisasi penyusunan RPS di jurusan teknik otomotif yang merupakan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dilihat ada beberapa hal yang didapat, antara lain:

- 1) Para peserta khususnya tim dosen jurusan teknik otomotif sangat aktif dan antusias dalam kegiatan sosialisasi. Hal ini bisa dilihat dari segi tanya jawab dan praktik langsung dalam menyusun RPS sesuai dengan era revolusi industri 4.0.
- 2) Peserta memberikan respon positif dan sangat baik terhadap materi kegiatan penyusunan RPS
- 3) Tim dosen dapat mengaplikasikan sendiri sesuai dengan mata kuliah, karakteristik mahasiswa proses penyusunan RPS ini.

Adapun hasil lain yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini dengan melakukan refleksi, yang mana refleksi ini dibutuhkan oleh tim pengabdian agar tidak berakhir dengan menyampaikan materi saja. Di lain hal dapat melihat keberhasilan tim

dosen jurusan teknik otomotif dalam penyusunan RPS yang telah sama-sama melakukan praktik secara langsung dan hendaknya dapat diaplikasikan kepada mahasiswa nantinya.

## SIMPULAN

Proses kegiatan pengabdian yaitu sosialisasi penyusunan RPS era revolusi industri 4.0 di jurusan teknik otomotif secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik dan berjalan dengan optimal serta bermanfaat untuk dosen di jurusan teknik otomotif. Dalam ketercapaian target materi yang diberikan sudah dinilai baik kemudian keikutsertaan dan keaktifan peserta juga dinilai baik.

Secara keseluruhan dosen di jurusan teknik otomotif menyatakan kegiatan penyusunan RPS ini penting untuk dikembangkan dan perlu dievaluasi lagi dikemudian hari guna ketercapaian tujuan dari pembelajaran. Permasalahan dalam penyusunan RPS ini bagi dosen di tingkat senior yaitu kurang cakupannya dalam mempergunakan teknologi informasi, sehingga dalam proses penyusunan memerlukan waktu yang agak lebih lama. Untuk itu perlu pendampingan dan bantuan agar proses penyusunan untuk masing-masing mata kuliah dapat tercapai dan siap dengan optimal.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi untuk berlangsungnya sosialisasi kegiatan penyusunan RPS era revolusi industri 4.0. Terima kasih kepada institusi Universitas Negeri Padang, khususnya jurusan teknik otomotif yang telah banyak memberikan saran, kritikan yang membangun agar proses kegiatan ini dapat berjalan dengan optimal serta kepada ketua jurusan teknik otomotif yang telah memberikan dorongan serta memotivasi penulis sampai terpenuhinya artikel yang penulis harapkan.

## REFERENSI

- Meliyawati, M., Rohimajaya, N. A., Purlilaiceu, P., & Trisnawati, T. (2020). Pembelajaran digital sebagai media literasi di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 639-645.
- Muslim, M., Ambiyar, A., Setiawan, D., & Putra, R. (2020). Developing project-based learning tools for light vehicle engine maintenance subjects at vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 22-33.
- Muslim, M., Martias, M., & Nasir, M. (2019). Correlation of activities learning with learning outcomes student in vocational high school. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 45-56.



- Nuridin, S. (2018). Pengembangan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) berbasis KKNI di perguruan tinggi. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 21-30.
- Panjaitan, T. B. (2020). Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-13.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Chaniago, M. (2019). Pelatihan keterampilan membangun bisnis (wirausaha) bengkel sepeda motor secara mandiri bagi siswa SMK. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 21-28.
- Sitepu, B. P., & Lestari, I. (2018). Pelaksanaan rencana pembelajaran semester dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 41-49.
- Sopandi, W., Imran, M. E., Handayani, H., & Anwar, C. (2020). Pengembangan kompetensi guru melalui sosialisasi dan workshop model pembelajaran RADEC berorientasi multiliterasi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 823-831.
- Sudiarta, I. N. (2016). Upaya penggunaan rencana pembelajaran semester dalam menunjang proses belajar mengajar di FKIP Universitas Dwijendra Denpasar. *Widya Accarya*, 5(1), 30-39.
- Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.
- Yustitia, V., Juniarso, T., Azmy, B., Rosidah, C. T., & Setiawan, B. (2020). Pelatihan penyusunan proposal classroom based action research bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3), 665-671.

#### Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2021 Muslim, Dedi Setiawan, Hendra Dani Saputra.

Published by LP3M of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)